

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH  
DAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH KONVENSIONAL DI INDONESIA  
TAHUN 2021-2023**

**Ade Chandra**<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Ekonomi Islam, STEI Iqra Annisa Pekanbaru  
Jl. Riau Ujung No. 73, Pekanbaru 28291 Indonesia  
HP. 081365248311 e-mail : adec152@gmail.com

**ABSTRACT**

*The research is comparing the Financial Performance of Islamic Commercial Banks (ICBs) and Conventional Regional Development Banks (CRDBs) during the three years Covid-19 pandemic in Indonesia from 2021 to 2023. It is also to know the health of the bank based on Financial Ratios. The research is quantitative by comparing the financial ratios of ICBs and CRDBs. The research result shows that Capital Adequacy Ratio (CAR) of ICBs is higher than CRDBs, Return On Assets (ROA) of ICBs is lower than CRDBs, Financing to Deposit Ratio (FDR) of ICBs is lower than Loan to Deposit Ratio (LDR) of CRDBs and OER or REO of ICBs is higher than CRDBs. Overall ICBs is healthier than CRDBs in term of financial performance.*

**Keywords:** Comparison, Performance, Finance, ICBs, CRDBs

**ABSTRAK**

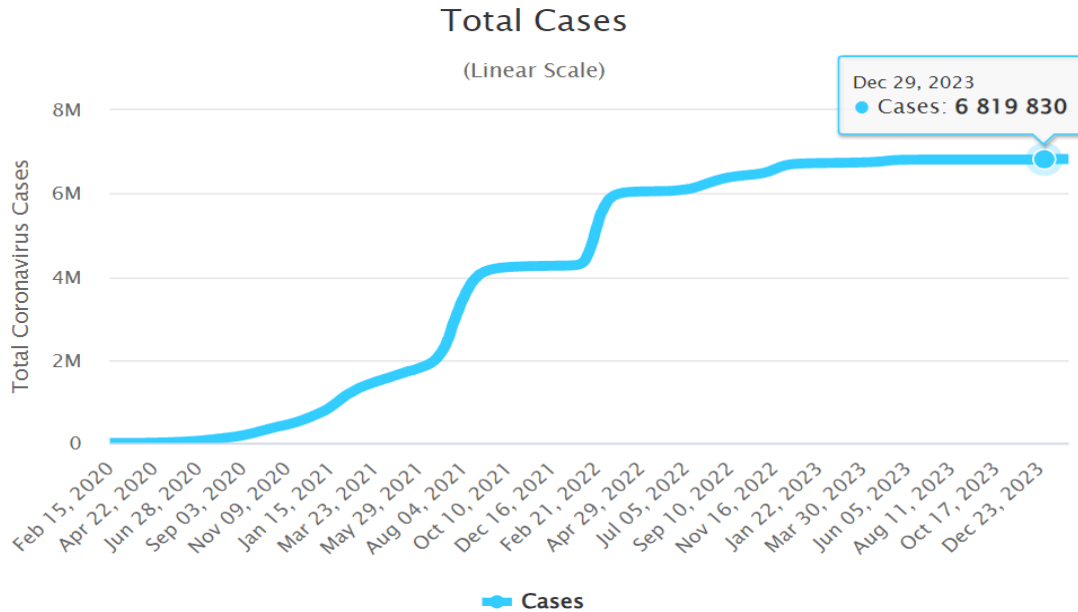
*Penelitian ini membandingkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembangunan Daerah Konvensional (BPDK) selama tiga tahun pandemi Covid-19 di Indonesia 2021 hingga 2023. Serta untuk mengetahui kesehatan bank berdasarkan Rasio Keuangan. Penelitian bersifat kuantitatif dengan membandingkan rasio keuangan BUS dan BPD Konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) BUS lebih tinggi dari BPD Konvensional, Return On Assets (ROA) BUS lebih rendah dari BPD Konvensional, Financing to Deposit Ratio (FDR) BUS lebih rendah dari Loan to Deposit Ratio (LDR) BPD Konvensional dan OER atau REO BUS lebih tinggi dari BPD Konvensional. BUS secara keseluruhan lebih sehat daripada BPD Konvensional dalam hal kinerja keuangan.*

**Kata Kunci:** Perbandingan, Kinerja, Keuangan, BUS, BPD

## PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 di Indonesia menurut worldometers.info (2023) terakumulasi 6.819.830 kasus sejak 2 Maret 2020 hingga 31 Desember 2023.

Gambar 1. Kasus Covid-19 di Indonesia



Sumber: worldometers.info, 2023

COVID-19 menjadi pandemi berpengaruh ke beragam sektor kehidupan masyarakat. Namun, sektor perbankan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan sehingga tetap stabil di tengah pandemi (Dewi, Febriyanto & Septiana, 2022).

Putra dan Febri (2022) menggunakan data laporan keuangan dan laporan rasio tahun 2016-2019 (sebelum pandemi Covid-19) & 2020 (saat pandemi) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. Hasil didapat yaitu pada analisis rasio CAR (*capital adequacy ratio*), rasio likuiditas (LDR), *Return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan saat pandemi. Sedangkan nilai *net performing loan* (NPL) tetap sama dengan sebelum pandemi dan nilai rasio efisiensi (BOPO) meningkat dari sebelum pandemi.

Bank Pembangunan Daerah Konvensional menurut Rarassati, Pakpahan, dan Setiawan (2022) di Pulau Jawa saat masa pandemi secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Bahri, Ramli, dan Alamsyah (2022) menyebutkan wabah COVID-19 berdampak ke penurunan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan kinerja keuangan Bank BPD DIY. Penelitian menganalisis nilai Kinerja Keuangan dan ROA Bank BPD DIY tahun 2019, 2020, dan 2021 dengan menggunakan Independent Sample T-Test. Populasi dan sampel menggunakan laporan keuangan bulanan sebanyak 36 sampel. Hasil menunjukkan pada 2019, 2020 dan 2021 aset Bank BPD DIY mengalami penurunan. Hasil uji independen sampel uji-t menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BPD DIY tahun 2019, 2020 dan 2021.

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional di Indonesia selama 24 bulan terhitung Januari 2021 hingga 31 Desember 2022.

### KONSEP TEORITIS

Kinerja keuangan perbankan dapat diukur melalui rasio keuangan yang juga digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank, diantaranya:

**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum**

Rasio Keuangan Bank	Bank Umum Syariah (BUS)	Bank Pembangunan Daerah (BPD)	Rumusan
CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> )	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) pada Bank		$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
ROA ( <i>Return On Asset</i> )	Rasio kinerja bank untuk menghasilkan laba		$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Rata-Rata}}{\text{Total Aset}}$
FDR atau LDR	FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> )	LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> )	FDR atau LDR = Jumlah Pembiayaan/Jumlah Dana
	mengukur komposisi jumlah pembiayaan diberikan bank dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan bank		
OER / REO ( <i>Operating Efficiency Ratio</i> ) atau Rasio Efisiensi Operasional	Mengukur efisiensi bank dimana beban operasional dibagi pendapatan operasional.		$REO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

Sumber: Peraturan BI No.13/PBI/2011 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kriteria penilaian peringkat berdasarkan Penilaian Kesehatan Bank Umum berdasarkan Peraturan BI No.13/PBI/2011 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penilaian CAR atau KPMM

**Tabel 2. Kriteria Penilaian CAR atau KPMM**

Peringkat	CAR atau KPMM	Kategori
1	$CAR \geq 11\%$	Sangat Sehat
2	$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Sehat
3	$8\% \leq CAR < 9,5\%$	Cukup Sehat
4	$6\% \leq CAR < 8\%$	Kurang Sehat
5	$CAR < 6,5\%$	Tidak Sehat

2. Penilaian ROA

**Tabel 3. Kriteria Penilaian ROA**

Peringkat	ROA	Kategori
1	$ROA > 1,450\%$	Sangat Sehat
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Sehat
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Sehat
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0,765\%$	Tidak Sehat

3. Penilaian FDR atau LDR

**Tabel 4. Kriteria Penilaian FDR atau LDR**

Peringkat	FDR atau LDR (F/LDR)	Kategori
1	$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$FDR > 120\%$	Tidak Sehat

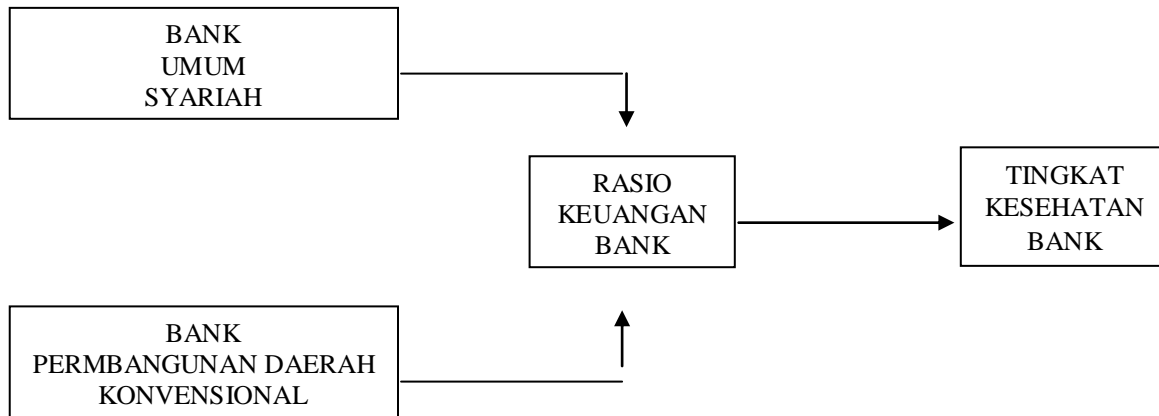
4. Penilaian OER/REO atau BOPO

**Tabel 5. Kriteria Penilaian OER/REO**

Peringkat	OER atau REO	Kategori
1	$REO \leq 83\%$	Sangat Sehat
2	$83\% < REO \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < REO \leq 87\%$	Cukup Sehat
4	$87\% < REO \leq 89\%$	Kurang Sehat
5	$REO > 89\%$	Tidak Sehat

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang mengukur rasio keuangan bank dan membandingkan BUS dengan BPDK. Juga mengikuti Peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum dan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

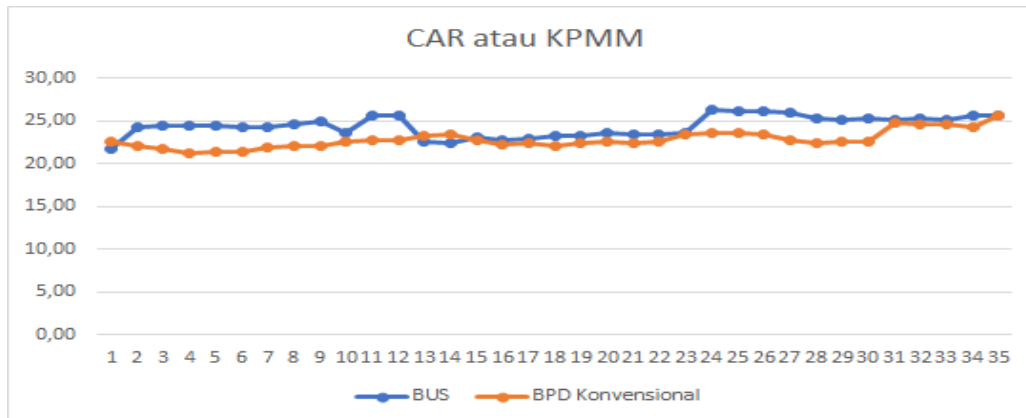
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rasio CAR atau KPMM sejak Januari 2021 hingga 30 November 2023 yaitu:

No.	Waktu	CAR atau KPMM	
		Bank Umum Syariah	Bank BPD Konvensional
1	Januari 2021	21,80	22,56
2	Februari 2021	24,31	22,01
3	Maret 2021	24,45	21,74
4	April 2021	24,41	21,26
5	Mei 2021	24,44	21,36
6	Juni 2021	24,26	21,36
7	Juli 2021	24,31	21,87
8	Agustus 2021	24,66	22,10
9	September 2021	24,96	22,15
10	Oktober 2021	23,56	22,63
11	Nopember 2021	25,68	22,81
12	Desember 2021	25,71	22,77
13	Januari 2022	22,67	23,33
14	Februari 2022	22,41	23,46
15	Maret 2022	23,13	22,76
16	April 2022	22,77	22,30
17	Mei 2022	22,86	22,47

18	Juni 2022	23,27	22,15
19	Juli 2022	23,25	22,48
20	Agustus 2022	23,63	22,59
21	September 2022	23,52	22,49
22	Oktober 2022	23,38	22,54
23	Nopember 2022	23,65	23,40
24	Desember 2022	26,28	23,59
25	Januari 2023	26,11	23,67
26	Februari 2023	26,19	23,43
27	Maret 2023	26,01	22,78
28	April 2023	25,35	22,39
29	Mei 2023	25,16	22,55
30	Juni 2023	25,35	22,56
31	Juli 2023	25,06	24,84
32	Agustus 2023	25,38	24,70
33	September 2023	25,14	24,61
34	Oktober 2023	25,62	24,36
35	Nopember 2023	25,57	25,69
Rata-Rata		24,41	22,23

**Gambar 1. CAR atau KPMM BUS dan BPD Konvensional di Indonesia 2021-2023**

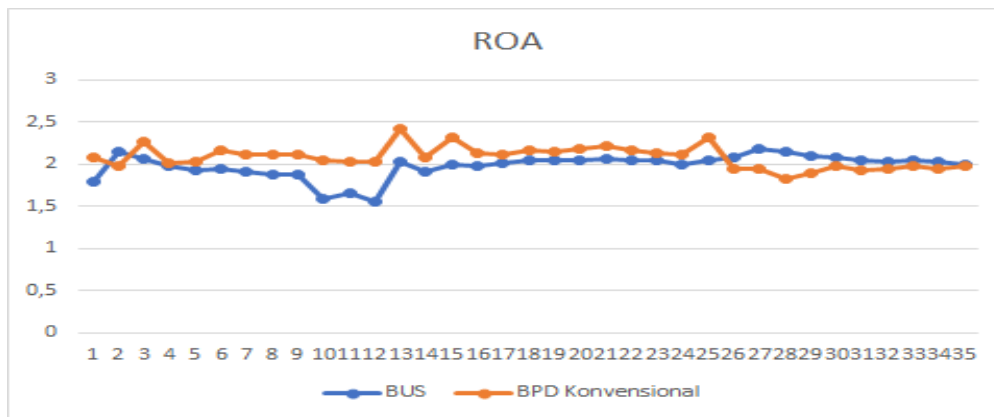


Rasio ROA sejak Januari 2021 hingga 30 November 2023 yaitu:

No.	Waktu	ROA	
		Bank Umum Syariah	Bank BPD Konvensional
1	Januari 2021	1,79	2,08
2	Februari 2021	2,15	1,98
3	Maret 2021	2,06	2,26
4	April 2021	1,97	2,01
5	Mei 2021	1,92	2,03
6	Juni 2021	1,94	2,16

7	Juli 2021	1,91	2,12
8	Agustus 2021	1,88	2,11
9	September 2021	1,87	2,12
10	Oktober 2021	1,59	2,04
11	Nopember 2021	1,66	2,03
12	Desember 2021	1,55	2,03
13	Januari 2022	2,03	2,41
14	Februari 2022	1,91	2,08
15	Maret 2022	1,99	2,31
16	April 2022	1,98	2,13
17	Mei 2022	2,01	2,11
18	Juni 2022	2,04	2,17
19	Juli 2022	2,04	2,15
20	Agustus 2022	2,04	2,18
21	September 2022	2,07	2,21
22	Oktober 2022	2,05	2,16
23	Nopember 2022	2,04	2,13
24	Desember 2022	2,00	2,12
25	Januari 2023	2,04	2,31
26	Februari 2023	2,08	1,95
27	Maret 2023	2,18	1,95
28	April 2023	2,14	1,82
29	Mei 2023	2,10	1,90
30	Juni 2023	2,08	1,98
31	Juli 2023	2,04	1,93
32	Agustus 2023	2,03	1,95
33	September 2023	2,04	1,98
34	Oktober 2023	2,03	1,95
35	Nopember 2023	1,99	1,97
Rata-Rata		1,98	2,08

**Gambar 2. ROA BUS dan BPD Konvensional di Indonesia 2021-2023**



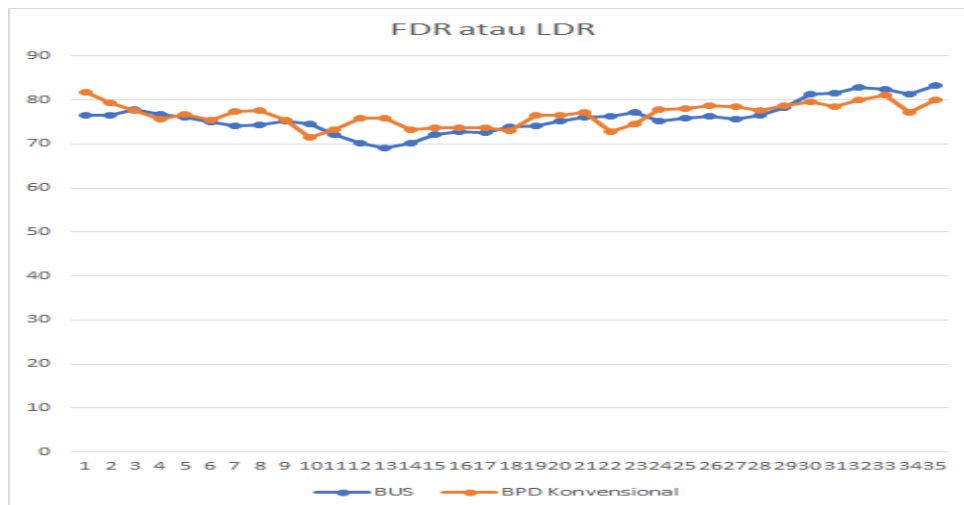
Rasio FDR atau LDR sejak Januari 2021 hingga 30 November 2023 yaitu:

No.	Waktu	FDR atau LDR	
		Bank Umum Syariah	Bank BPD Konvensional
1	Januari 2021	76,59	81,68
2	Februari 2021	76,51	79,32
3	Maret 2021	77,81	77,70
4	April 2021	76,83	75,56
5	Mei 2021	76,07	76,66
6	Juni 2021	74,97	75,38
7	Juli 2021	74,11	77,37
8	Agustus 2021	74,25	77,65
9	September 2021	75,26	75,35
10	Oktober 2021	74,50	71,48
11	Nopember 2021	72,07	73,20
12	Desember 2021	70,12	75,87
13	Januari 2022	68,98	75,75
14	Februari 2022	70,09	73,25
15	Maret 2022	72,22	73,67
16	April 2022	72,77	73,77
17	Mei 2022	72,51	73,62
18	Juni 2022	73,95	72,92
19	Juli 2022	74,04	76,56
20	Agustus 2022	75,10	76,51
21	September 2022	76,15	77,26
22	Oktober 2022	76,37	72,70
23	Nopember 2022	77,19	74,46
24	Desember 2022	75,19	77,87
25	Januari 2023	75,80	78,06



26	Februari 2023	76,28	78,76
27	Maret 2023	75,69	78,50
28	April 2023	76,48	77,64
29	Mei 2023	78,29	78,63
30	Juni 2023	81,25	79,68
31	Juli 2023	81,56	78,48
32	Agustus 2023	82,92	80,06
33	September 2023	82,45	81,09
34	Oktober 2023	81,36	77,09
35	Nopember 2023	83,19	80,06
Rata-Rata		75,97	76,67

**Gambar 3. FDR BUS dan LDR BPD Konvensional di Indonesia 2021-2023**

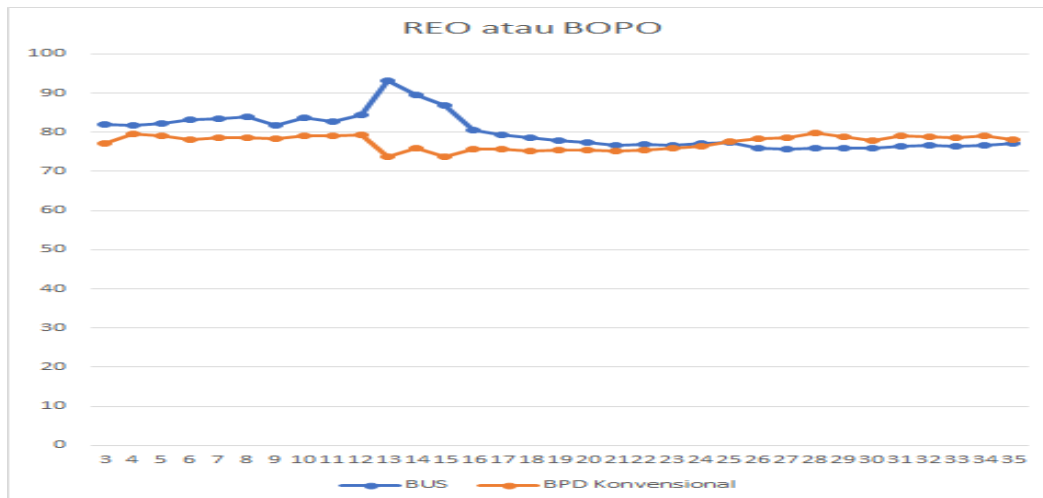


Rasio OER atau REO atau BOPO sejak Januari 2021 hingga 30 Nopember 2023 yaitu:

No.	Waktu	OER atau REO atau BOPO	
		Bank Umum Syariah	Bank BPD Konvensional
1	Januari 2021	85,44	79,37
2	Februari 2021	82,98	79,68
3	Maret 2021	82,10	77,10
4	April 2021	81,86	79,49
5	Mei 2021	82,33	79,19
6	Juni 2021	83,15	78,19
7	Juli 2021	83,48	78,50
8	Agustus 2021	83,86	78,55
9	September 2021	81,69	78,31
10	Oktober 2021	83,79	79,03
11	Nopember 2021	82,81	79,05
12	Desember 2021	84,33	79,38

13	Januari 2022	93,10	73,83
14	Februari 2022	89,51	75,83
15	Maret 2022	86,76	73,68
16	April 2022	80,58	75,71
17	Mei 2022	79,44	75,65
18	Juni 2022	78,53	75,20
19	Juli 2022	77,91	75,38
20	Agustus 2022	77,34	75,42
21	September 2022	76,67	75,19
22	Oktober 2022	76,86	75,51
23	Nopember 2022	76,71	75,91
24	Desember 2022	77,28	76,38
25	Januari 2023	77,51	77,54
26	Februari 2023	76,05	78,30
27	Maret 2023	75,78	78,72
28	April 2023	75,88	79,81
29	Mei 2023	75,98	78,94
30	Juni 2023	76,02	77,98
31	Juli 2023	76,47	79,02
32	Agustus 2023	76,60	78,84
33	September 2023	76,53	78,64
34	Oktober 2023	76,61	79,08
35	Nopember 2023	77,09	78,14
Rata-Rata		80,26	77,56

**Gambar 4. REO atau BOPO BUS dan BPD Konvensional di Indonesia 2021-2023**

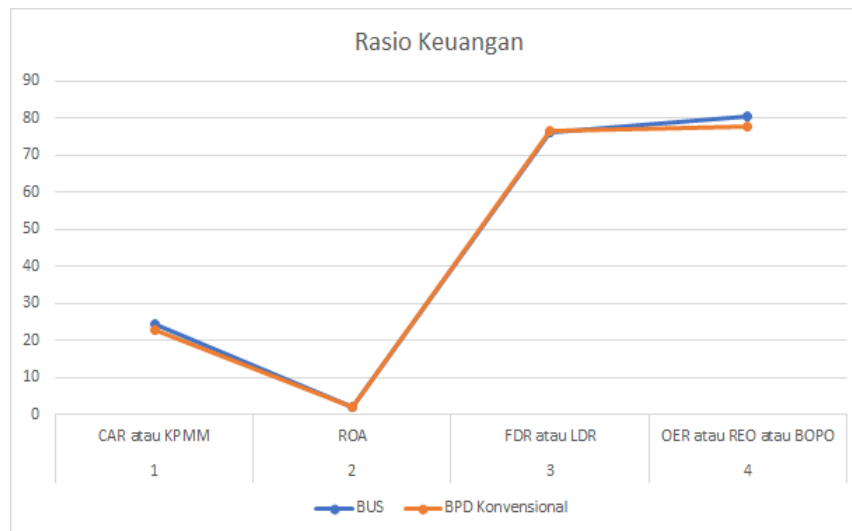


**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka rata-rata rasio keuangan BUS dan BPD Konvensional di Indonesia tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

No.	Rasio Keuangan	Kategori Bank			
		BUS		BPD Konvensional	
		Nilai	Kesehatan	Nilai	Kesehatan
1	CAR atau KPMM	24,41	Sangat Sehat	22,85	Sangat Sehat
2	ROA	1,98	Sangat Sehat	2,08	Sangat Sehat
3	FDR atau LDR	75,97	Sangat Sehat	76,67	Sehat
4	OER atau REO atau BOPO	80,26	Sangat Sehat	77,56	Sangat Sehat

**Gambar 5. Rasio Keuangan BUS dan BPD Konvensional di Indonesia 2021-2023**



Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Posisi CAR atau KPMM Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan Bank Pembangunan Daerah Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Posisi ROA Bank Umum Syariah lebih rendah dibandingkan Bank Pembangunan Daerah Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Posisi FDR Bank Umum Syariah lebih rendah dibandingkan LDR Bank Pembangunan Daerah Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.
4. Posisi OER atau REO atau BOPO Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan Bank Pembangunan Daerah Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.

## REFERENSI

- [1] Bahri, B., Ramli, I. and Alamsyah, F. (2022). *The Financial Performance of Bank BPD DIY Pre and Post COVID-19 Pandemic*. Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis. 4, 2 (Sep. 2022), 087 - 102. DOI:<https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.177>.
- [2] Dewi, Y. M., Febriyanto, F., & Septiana, N. (2022). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19: Studi Pada Perbankan Syariah Indonesia Yang Terdaftar OJK*. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro (Vol. 4, No. 1, pp. 102-109).
- [3] Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Statistik Perbankan Indonesia-Desember 2021. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 25 Desember 2023.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Statistik Perbankan Indonesia-Desember 2022. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 26 Desember 2023.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Statistik Perbankan Syariah-Desember 2021. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 27 Desember 2023.
- [6] Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Statistik Perbankan Syariah-Desember 2022. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 28 Desember 2023.
- [7] Otoritas Jasa Keuangan. 2023. Statistik Perbankan Syariah-Nopember 2023. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 29 Desember 2023.
- [8] Peraturan Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011 tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum.
- [9] Putra I. G. A. and Febri Purnama Sari D. M. (2022). *Penerapan Analisis Rasio Keuangan Pada Kinerja Bank BPD Bali Sebagai Strategi Menghadapi Pandemi COVID-19*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9(2), pp. 190-200. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.1971>.
- [10] Rarassati, O., Pakpahan, R., & Setiawan, S. (2022). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit di Masa Pandemi pada BPD di Pulau Jawa*. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(3), 630-639. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3754>.
- [11] Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- [12] Worldometer, 2023. *Total Coronavirus Cases in Indonesia*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>, di akses 31 Desember 2023.